

ABSTRAK

Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat

Di setiap perusahaan, kegiatan penjualan merupakan kegiatan terpenting untuk memperoleh laba yang merupakan tujuan perusahaan pada umumnya, termasuk PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat. Semakin ketatnya persaingan di era globalisasi seperti sekarang ini, akan mendorong setiap perusahaan untuk semakin meningkatkan penjualannya supaya lebih unggul dari pesaing-pesaing lainnya yang memproduksi produk sejenis. Berdasarkan hal-hal yang diungkapkan di atas maka dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis memilih judul : **“Tinjauan atas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit pada PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat”**.

Tujuan Laporan Tugas Akhir adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat, dan untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal penjualan kredit pada PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan cara mencari referensi yang memuat teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan pembahasan, melakukan peninjauan atas sistem perusahaan yang menjadi objek pembahasan. Penulis mengkaji dan mempelajari dokumen-dokumen, catatan-catatan, dan laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Dari hasil analisis, diperoleh bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat telah dilakukan oleh bagian penjualan, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian keuangan, bagian penagihan, dan bagian akuntansi dengan menggunakan formulir purchase order, order sheet, surat jalan, dan tanda terima. Kemudian sistem pengendalian intern yang ada pada PT Pupuk Sriwidjaja (PERSERO) PPD Jawa Barat adalah dengan adanya fungsi kredit yang terpisah dari fungsi penjualan dimaksudkan untuk menciptakan pengecekan intern terhadap transaksi penjualan kredit. Dengan dipisahkannya fungsi penjualan dari fungsi kredit, risiko tidak tertagihnya piutang dapat dikurangi. Dengan demikian untuk mengecek ketelitian data akuntansi yang dicatat di rekening kontrol piutang dalam buku besar agar tidak adanya korupsi, kolusi, dan nepotisme mengharuskan secara periodik diadakan rekonsiliasi antara buku pembantu piutang (kartu piutang) dengan rekening kontrol piutang dalam buku besar.